

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam upaya mendiskripsikan fenomena dan memperoleh data yang akurat kaitannya strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik kelas rendah di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Maka penelitian ini dilakukan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Sugiyono dalam bukunya mengatakan, bahwa dalam pendekatan kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Disamping itu, Sugiyono mengemukakan, bahwa analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.¹ Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pola penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala lainnya. Adapun tujuan penelitian deskriptif menurut Arif Furchan adalah untuk melukiskan variabel atau kondisi (apa yang ada) dalam suatu kondisi.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 8.

² Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 447.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif adalah peneliti akan meneliti obyek alamiah atau fakta-fakta yang terjadi di lapangan, selain itu peneliti ingin memperoleh data secara mendalam mengenai strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik kelas rendah di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti pada penelitian kualitatif wajib hadir di lapangan karena peneliti merupakan instrumen penelitian utama. Ciri khas penelitian kualitatif tidak bisa dipisahkan dari pengamat yang ikut berperan serta secara langsung, dimana peneliti juga merupakan orang yang menentukan keseluruhan skenario penelitian. Pengamat berperan serta menceritakan kepada peneliti apa yang dilakukan oleh orang-orang dalam situasi peneliti memperoleh kesempatan mengadakan penelitian. Peneliti melakukan ini dalam rangka ingin mengetahui suatu peristiwa, apakah yang sering terjadi dan apa yang dikatakan orang tentang hal itu.³ Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung untuk melakukan penelitian di lapangan. Peneliti melakukan pengamatan dan mengikuti kegiatan secara langsung dengan tetap berdasar pada prinsip atau kode etik tertentu yang harus ditaati oleh peneliti. Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk memperoleh data-data yang komprehensif dan utuh.

³ Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: eIKaf, 2006), hal. 136.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lembaga MI Podorejo, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti melakukan penelitian di lembaga ini yaitu letak madrasah yang dekat dengan jalan raya dan letaknya ditengah-tengah pemukiman yang padat penduduk, sehingga memudahkan akses dalam informasi dan publikasi, serta jaraknya cukup terjangkau oleh peneliti. Selain itu MI Podorejo Sumbergempol merupakan madrasah yang populer dan banyak diminati oleh masyarakat sehingga banyak para orang tua yang mempercayakan putra-putrinya untuk menempuh pendidikan di lembaga ini. Jumlah sipeserta didik yang terdapat di madrasah ibtidaiyah ini lumayan banyak dengan tingkat kesulitan belajar yang berbeda-beda. Di MI Podorejo Sumbergempol juga mempunyai wadah pengembangan potensi diri peserta didik seperti bakat minat yang dilaksanakan setiap hari Sabtu pagi. Kegiatan bakat minat atau pengembangan diri peserta didik, misalnya qiro'ah, catur, kaligrafi, voli, sholawat, drum band, tenis meja, dan lain-lain. Di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung belum pernah diadakan penelitian yang serupa dengan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini berarti informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung sebuah teori. Dalam penelitian kualitatif data disajikan berupa uraian yang berbentuk

deskripsi. Untuk mendapatkan data tersebut peneliti perlu menentukan sumber data dengan baik, karena data tidak akan diperoleh tanpa adanya sumber data. Pemilihan dan penentuan jumlah sumber data tidak hanya didasarkan pada banyaknya informan, tetapi lebih dipentingkan pada pemenuhan kebutuhan data. Sehingga sumber data di lapangan bisa berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan. Menurut Sugiyono, sumber data dibedakan menjadi 2, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁴ Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua macam yaitu:

1) Sumber data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber pertama lokasi penelitian atau objek penelitian. Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan melalui kegiatan wawancara dengan guru kelas rendah di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

2) Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan oleh peneliti. Jadi data sekunder data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti atau data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, yakni yang sudah dipublikasikan. Sehingga sumber data sekunder dari peneliti ini adalah data yang diolah lebih lanjut dan disajikan oleh MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung, misalnya dokumen, data-data, gambar atau benda yang berkaitan dengan segala hal

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 225.

yang berhubungan dengan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik kelas rendah MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interviews*), dan dokumentasi.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada proses *observasi participant* (pengamatan berperan serta) yaitu dengan cara peneliti melibatkan secara langsung dan berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek peneliti dalam lingkungannya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai objek yang sedang diteliti.

⁵ *Ibid.*

⁶ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 104.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan terkait lingkungan sekolah seperti keadaan guru, pelaksanaan pembelajaran di kelas, serta sarana dan prasarana. Peneliti melakukan observasi terkait dengan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik kelas rendah di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

2. Wawancara mendalam (*in depth interviews*)

Wawancara mendalam (*in depth interviews*) adalah bentuk komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁷ Percakapan tidak hanya bermaksud untuk sekedar menjawab pertanyaan dan mengetes hipotesis melainkan suatu percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman tersebut. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menentukan siapa saja yang akan di wawancarai serta menyiapkan secara garis besar daftar pertanyaan yang sesuai dan berkaitan dengan judul penelitian. Pada sela-sela proses wawancara diselipkan pertanyaan dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada sumber data atau informan, agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada. Sehingga diharapkan akan mendapatkan data yang rinci sejujurnya, dan mendalam tentang strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik kelas rendah di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Diantara pihak yang diwawancarai antara lain adalah kepala

⁷ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 180.

madrrasah, guru kelas rendah, peserta didik pada jenjang kelas rendah yaitu kelas I, kelas II, dan kelas III.

3. Dokumentasi

Data penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara, namun data dari sumber non manusia seperti foto wawancara dan foto di dalam kelas bersama peserta didik juga perlu untuk disajikan guna memperkuat hasil temuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti juga akan memanfaatkan teknik dokumentasi untuk merekam dokumen-dokumen penting maupun foto yang terkait secara langsung dengan fokus penelitian. Data-data yang peneliti kumpulkan adalah sesuai dengan jenis data dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁸ Dokumen pribadi terdiri dari buku harian peneliti selama penelitian berlangsung, surat pribadi, dan autobiografi. Sedangkan dokumen resmi terdiri dari dokumen internal lembaga, komunikasi eksternal, catatan peserta didik dan dokumen sekolah. Semua data tersebut dikumpulkan dengan bantuan *tape recorder*, dan kamera.

F. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, member kode/tanda, dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan focus atau masalah yang ingin dijawab.⁹

⁸ Bogdan and Bklen, *Qualitative Research*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hal. 97-102.

⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 209.

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai. Setelah semua data sudah terkumpul, teknik yang digunakan dalam analisis data sebagai berikut:¹⁰

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya apa yang telah dipahami tersebut.

¹⁰ *Ibid.*

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penetapan Keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu.¹¹ Berdasarkan pendapat tersebut agar data yang dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti mengusahakan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data.

Perpanjangan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat

¹¹ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 324.

kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti memeriksa kembali apakah data yang telah diberikan merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah diperiksa kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti akan kembali melakukan pengamatan yang lebih luas dan mendalam sampai diperoleh data yang pasti kebenarannya.

2. Ketekunan/keajegan pengamat

Dalam penelitian ini, untuk meningkatkan ketekunan peneliti melaksanakan beberapa hal, diantaranya: a) meneliti kebenaran dokumen yang didapatkan, b) meneliti data yang didapatkan, baik dari hasil wawancara, observasi, dan hasil dokumentasi, dan c) mencatat dan mengumpulkan dengan sedetail-detailnya hal-hal yang berhubungan dengan fokus penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data.¹² Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹³ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara

¹² *Ibid...*, hal. 330.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 273.

menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti mencari data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara dengan guru kelas rendah, yang berhubungan dengan kesulitan belajar peserta didik khususnya pada jenjang kelas rendah lalu di cek dengan data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

Selain itu, peneliti juga menggunakan triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda-beda. Data dari beberapa sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik. Dengan triangulasi ini peneliti bisa menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu sudut pandang sehingga kebenaran data bisa diterima.

H. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan

Tahap pra-lapangan ini peneliti mulai dari mengajukan judul kepada ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, kemudian penulis membuat proposal penelitian yang judulnya sudah disetujui. Penulis mempersiapkan surat-surat dan kebutuhan lainnya sebelum memasuki lokasi penelitian dan juga penulis selalu memantau perkembangan yang terjadi di lokasi penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Peneliti mendapat izin dari kepala MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lembaga tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktivitas, agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan. Kemudian peneliti melakukan pengamatan lebih mendalam, wawancara terhadap subjek dan mengumpulkan data-data dari dokumentasi. Penulis mengatur jadwal pertemuan dengan kepala lembaga apabila kepala lembaga sedang sibuk atau pergi keluar kota.

3. Tahap analisis data

Peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah penulis uraikan di atas, kemudian menelaahnya,

membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Untuk selanjutnya, hasil penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis.

4. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap terakhir dalam suatu penelitian. Semua data hasil temuan lapangan dikumpulkan, diolah, kemudian di analisis. Dari rangkaian tersebut peneliti selanjutnya menyusun dalam bentuk laporan penelitian sesuai dengan pedoman yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.